

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1.1 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karimun tepatnya di Dinas Pendapatan Asli Daerah dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karimun pada Tahun Priode 2007-2016.

### 1.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi, informasi, dan data-data yang mengenai Belanja Daerah pada Kabupaten Karimun. Jenis data yang digunakan adalah berupa Laporan Realisasi APBD Kabupaten Karimun untuk periode 2007-2016 dan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *times series* (runtun waktu ) selama Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2016 meliputi data, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Perimbangan , dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun.

### 1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Sugiono (1997) Dalam Anggraini (2010:33) menyatakan, bahwa Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan suatu variabel dengan variabel lain, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya terpengaruhnya variabel dependen.

Dalam hal ini Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana perimbangan Mempengaruhi Belanja Daerah, sehingga Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana perimbangan menjadi Variabel Independen dalam penelitian ini

- a. Pendapatan Asli Daerah (X1)

Pendapatan Asli Daerah adalah Penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Siahaan, Marihot P (2005).Rumus untuk menghitung Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu :

$$\text{PAD} = \text{Pajak Daerah} + \text{Retribusi Daerah} + \text{Hasil Pengelolaan daerah yang dipisahkan} + \text{Lain-lain PAD yang sah}$$

- b. Dana Alokasi Umum (X2)

Dana alokasi umum adalah dana APBN dialokasikan untuk pemerataan dalam rangka pelaksanaan desentralisasi atau transfer yang bersifat umum (*block grant*) Darwin (2010). Berdasarkan Undang-

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang Nomor. 33 Tahun 2004 Pasal 29 Propinsi DAU antar Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota ditetapkan berdasarkan imbangn kewenangan antara Provinsi dan Kabupaten/Kota. Rumus untuk menghitung DAU :

$$\text{DAU} = \text{Alokasi Dasar} + \text{Celah Fiskal}$$

## c. Dana Alokasi Khusus (X3)

Dana alokasi khusus adalah dana yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu membiayai kebutuhan khusus tertentu (*specific grant*). Dana alokasi khusus per daerah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuanga paling lama dua minggu setelah UU APBN ditetapkan Darwin (2010). Rumus yang digunakan untuk menghitung

DAK :

$$\text{DAK} = \text{PU APBD} - \text{Belanja Pegawai Daerah}$$

## d. Dana Perimbangan (X4)

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi Darwin (2010).

$$\text{DP} = \text{DAU} + \text{DAK} + \text{DBH}$$

2. Variabel Dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh Variabel Independen.

Belanja Daerah menjadi Variabel Dependen, karena dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana perimbangan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Belanja Daerah (Y1)

Belanja daerah adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih jadi, belanja daerah dapat diartikan sebagai semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali pembayarannya oleh pemerintah daerah. Rumus yang digunakan untuk menghitung belanja daerah :

$$\text{Belanja Daerah} = \text{Belanja Langsung} + \text{Belanja Tidak Langsung}$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Data tersebut dikumpulkan dan dioalh menggunakan alat Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis

Hasil penelitian atau kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi: pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, hasil kesimpulan tergantung pada kualitas data dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitas data sebagai berikut:

#### 3.5.1 Uji Validitas Data

Menurut Imam Ghozali (2011: 52-53) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *corrected item total correlation* yaitu dengan cara mengoreksi skor tiap item dengan totalnya.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. Menurut Imam Ghazali (2011: 47) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Pengujian dilakukan pada setiap butir pernyataan pada tiap butir pertanyaan yang variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Husein Umar, 2011:173)

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Imam Ghazali (2011: 105-166)

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal dimana data akan mengikuti bentuk distribusi normal dan data memusat pada nilai rata-rata dan median.

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantar variabel bebas.

### 3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW).

### 3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Uji Hipotesis

#### a. Metode Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih dari variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah hubungan antara variabel positif atau negatif.

Dengan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel terikat
a	=	Konstanta
$\beta$	=	Koefisien regresi
$X_1, X_2, X_3, X_4 \dots X_n$	=	Variabel bebas
e	=	Error

#### b. Pengujian Individual/ Parsial (Uji-T)

Uji ini dilakukan secara terpisah-pisah untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji T dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}(b_i)}{\text{standar deviasi}(S_{b_i})}$$

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Level of significance yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apabila  $H_a$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  apabila :

- 1) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, karena terdapat pengaruh yang besar.
- 2) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

## c. Pengujian Menyeluruh/ Simultan (Uji –F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Analisis uji F ini dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Dasar pengambilan keputusan apabila  $H_a$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  apabila :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, karena terdapat pengaruh yang besar.
- 2)  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien



determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persentase regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.